

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat - sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Ajat, 2018).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Banjar GelGel Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada dasarnya adalah semua nilai pengukuran ataupun perhitungan yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif dari ciri-ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok obyek atau subyek yang jelas. Dari pengertian tersebut, menunjukkan bahwa populasi memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan (Ismail dan Sri, 2019). Populasi dari penelitian ini sebanyak 150 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Sampel juga merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ismail dan Sri, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 kepala keluarga. Fokus penelitian ini adalah gambaran Perilaku 5M Pencegahan Covid-19.

a. Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang tinggal di Banjar GelGel Desa Keramas.
- 2) Responden sebagai kepala keluarga
- 3) Responden yang bersedia mengisi kuisisioner.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

- 1) Responden yang tidak kooperatif
- 2) Responden yang sedang sakit dan dirawat selama penelitian

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin, rumus ini digunakan agar sampel yang kita ambil dapat benar-benar mewakili populasinya, kita perlu suatu standar ataupun cara dalam menentukan sampel. Salah satunya adalah menggunakan rumus Slovin yang sederhana (Hanafah, dkk, 2020).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error level) karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi dengan presisi (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 150 kepala keluarga dengan presisi (0,05) sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0,375}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109$$

Untuk sampel pengganti disiapkan 10% (4 kepala keluarga), jadi total sampel = 113 kepala keluarga.

4. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua macam yaitu probability sampling dan non-probability sampling (Muslich dan Sri, 2017). Pada penelitian ini menggunakan

Teknik sampling non-probability sampling yaitu purposive sampling yang merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuisisioner. Data sekunder diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, Lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh dan Anggita T, 2018).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. Kuisisioner dan lembar observasi ini disusun sendiri oleh peneliti. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti mencari data sekunder, dalam hal ini jumlah kepala keluarga di Banjar GelGel Desa Keramas yang dijadikan sebagai populasi penelitian.
- b) Peneliti melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- c) Dalam proses penelitian tetap mengutamakan protokol kesehatan dengan menggunakan APD, mencuci tangan dan menjaga jarak apabila dilakukan secara offline, dan jika dilakukan secara online yaitu dengan menggunakan google form yang diberikan kepada masing-masing kepala keluarga.
- d) Peneliti melakukan pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi persetujuan untuk mengikuti

penelitian. Jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- e) Hasil pengisian kuisioner oleh responden dan lembar observasi kemudian data tersebut direkapitulasi dan diolah secara online.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan lembar observasi yang dirancang oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh dan Anggita T, 2018). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen perilaku 5M Pencegahan Covid-19 disusun peneliti berdasarkan karakteristik responden yang berisikan pernyataan untuk mendapatkan data : umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan perilaku 5M pencegahan Covid-19 meliputi, pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Instrumen ini menggunakan skala Guttman dan skala Likert yang terdiri dari 5 item penilaian dengan alternatif pilihan jawaban yaitu : Ya dengan skor 1 (satu), dan tidak dengan skor 0 (nol). Perilaku dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang, dimana untuk menentukan kategori tersebut didapatkan dari penjumlahan skor jawaban responden dibagi dengan nilai total (5) dikalikan 100%. Adapun pengkategorian tersebut adalah meliputi pengetahuan yang baik (nilai 76% - 100%), cukup (nilai 56% - 75%), dan kurang (nilai <56%). Penilaian sikap, Sikap sangat setuju diberi kode 5, Sikap setuju diberi kode 4, Sikap ragu-ragu diberi kode 3, Sikap tidak setuju diberi kode 2, Sikap sangat tidak setuju kode 1,

penilaian Tindakan dapat juga menggunakan skala Likert yaitu, tingkat tindakan dikatakan baik jika responden mampu melakukan Tindakan sesuai hasil observasi dengan benar sebesar 76-100%, tindakan dikatakan cukup jika responden mampu melakukan Tindakan sesuai hasil observasi sebesar 57-75%, dan tingkat tindakan kurang jika responden mampu melakukan Tindakan sesuai hasil observasi dengan benar sebesar <56% (Zulmiyetri, dkk, 2019).

a. Validitas adalah petunjuk sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur (Ovan dan Andika, 2020). Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuisisioner adalah di Banjar Biya Desa Keramas sebanyak 30 KK dengan kuisisioner yang memuat tentang pengetahuan mengenai 5M, sikap mengenai 5M, dan tindakan mengenai 5M. Instrumen dikatakan valid atau tidak dapat diketahui melalui cara mengkorelasikan antara skor tiap butir dengan skor total, biasanya syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,30$ jika korelasi antara butir dengan total skor total = 0,30 (minimum) maka dinyatakan valid item instrumen tersebut, tetapi apabila kurang dari 0,30 berarti tidak valid (Yusup, 2020). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi pearson product moment (Yusup, 2020):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor butir-butir pernyataan

y : skor total

b. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali lebih (Ovan dan Andika, 2020). Suatu instrumen penilaian dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas ≥ 0.6 , untuk menghitung reliabilitas, dapat menggunakan Teknik Spearman Brown (Teknik belah dua) sebagai berikut (Yusup, 2020):

$$r_i = \frac{2r_b}{(1+r_b)}$$

Keterangan :

r_i : reliabilibilitas instrumen

$r_b = r_{xy}$: yang disebutkan sebagai indeks korelasi

E. Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Ada beberapa tahap – tahap pengolahan data (Masturoh dan Anggita T, 2018), yaitu :

a) Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan

b) Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan.

c) Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data

d) *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, kegiatan dalam analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Yulianto, dkk, 2018).

a. Teknik analisis yang dapat digunakan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan mengenai 5M akan diberikan skor. Responden menjawab pertanyaan dengan benar maka diberi nilai 1 sedangkan responden yang menjawab pertanyaan dengan salah maka diberi nilai 0. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dari kuesioner adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan data, Menurut Zulmiyetri (2019)

kriteria penilaian tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Kategori baik : jika jawaban 76 – 100%
- 2) Kategori cukup : jika jawaban 56 – 75%

3) Kategori kurang : jika jawaban < 56%

Menurut Zulmiyetri (2019) Perhitungan skor dapat menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase tingkat pengetahuan

a = jumlah soal yang dijawab benar

b = jumlah banyak soal

100% = konstanta

b. Teknik analisis yang dapat digunakan untuk memperoleh data sikap mengenai 5M akan diberikan skor pada jawaban, sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, sangat tidak setuju dengan skor 1 yang sudah terkumpul pada format pengumpulan data sehingga memudahkan pengolahan data (Zulmiyetri, 2019). Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang dari kuesioner adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan data, Menurut Zulmiyetri (2019)

kriteria penilaian sikap dikategorikan sebagai berikut :

Rumus yang digunakan yaitu rumus presentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi jawaban

N = jumlah keseluruhan responden

c. Teknik analisis yang dapat digunakan untuk memperoleh data tindakan mengenai 5M akan diberikan skor. Responden menjawab pertanyaan dengan benar “Ya” maka diberi nilai 1 sedangkan responden yang menjawab pertanyaan dengan salah “Tidak” maka diberi nilai 0. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban hasil observasi adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut Zulmiyetri (2019) Rumus yang digunakan yaitu rumus presentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi jawaban

N = jumlah keseluruhan responden

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan inform consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penulisan dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penulis dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penulisan yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penulisan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan terkait pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulisan.